

Hubungan Pengalaman Praktek Lapangan Industri Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Departemen Teknik Mesin Universitas Negeri Padang

Muhamad Rihan Salim¹, Mulianti², Waskito³, Delima Yanti Sari⁴

¹²³Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang
e-mail: rehansalim129@gmail.com

Abstrak

Indonesia dimasa ini memiliki banyak permasalahan, salah satunya adalah tingkat pengangguran yang tinggi. Dimana setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia terus meningkat, sedangkan lapangan pekerjaan tidak dapat menampung banyaknya jumlah penduduk. Akibatnya akan mempengaruhi perekonomian negara. Salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran ialah dengan meningkatkan minat berwirausaha masyarakat. Program studi Pendidikan Teknik Mesin UNP menjadikan mata kuliah Praktik Lapangan Industri (PLI) dan kegiatan kewirausahaan seperti PKM,PMW serta mata kuliah Kewirausahaan untuk memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin. Metode penelitian digunakan adalah korelasional dengan jumlah populasi sebanyak 130 orang, sehingga dijadikan 100 orang menjadi sampel dan keperluan untuk persyaratan uji instrument sebanyak 30 orang. Pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan menggunakan kuesioner/google form. Uji coba instrumen yakni uji validitas dan uji realibilitas, uji analisi data yakni deskripsi data, uji persyaratan analisis data ialah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara Pengalaman praktik Industri dan Motivasi terhadap Minat berwirausaha $0,00 < 0,05$, dengan tingkat kekuatan hubungan Pengalaman Praktik lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha adalah sedang yaitu 0,441. Tingkat kekuatan hubungan antara Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha adalah tinggi yaitu 0,819. Dan tingkat kekuatan hubungan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha yaitu sebesar 0,666/tinggi. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara Pengalaman Praktik Lapangan Industri dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin, tingkat koefisien yang didapat diantaranya yakni sebesar 0,441, 0,819, dan 0,666, dan arah hubungan antara pengalaman praktik

lapangan industri dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha bernilai positif.

Kata kunci: *Hubungan Motivasi Wirausaha, Praktik Lapangan Industri, Minat Berwirausaha.*

Abstract

Indonesia currently has many problems, one of which is a high level of poverty. Where every year the population in Indonesia continues to increase, while employment opportunities cannot accommodate the large population. As a result, it will affect the country's economy. One way to reduce poverty is to increase people's interest in entrepreneurship. The UNP Mechanical Engineering Education study program provides Industrial Field Practice (PLI) courses and entrepreneurial activities such as PKM, PMW and Entrepreneurship courses to motivate students to become entrepreneurs. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between Industrial Field Practice Experience and Entrepreneurial Motivation on the Entrepreneurial Interest of Undergraduate Mechanical Engineering Education Students. The research method used was correlational with a population of 130 people, so that 100 people were used as samples and 30 people were needed for instrument testing requirements. The data collection implemented is by using a questionnaire/google form. Instrument trials are validity and reliability tests, data analysis tests are data descriptions, data requirements analysis tests are normality tests and linearity tests. The results of this research show a significant relationship between Industrial Practice Experience and Motivation on Entrepreneurial Interest, $0.00 < 0.05$, with the strength of the relationship between Industrial Field Practice Experience and Entrepreneurial Interest being moderate, namely 0.441. The level of strength of the relationship between Entrepreneurial Motivation and Entrepreneurial Interest is high, namely 0.819. And the level of strength of the relationship between Industrial Field Practice Experience and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest is 0.666/high. The conclusion of this research is that there is a significant relationship between Industrial Field Practice Experience and Entrepreneurial Motivation on the Entrepreneurial Interest of Undergraduate Mechanical Engineering Education students, the coefficient levels obtained are 0.441, 0.819, and 0.666, and the direction of the relationship between industrial field practice experience and motivation entrepreneurship towards interest in entrepreneurship has a positive value..

Keywords : *Relationship Between Entrepreneurial Motivation, Industrial Field Practice, Entrepreneurial Interest*

PENDAHULUAN

Setiap tahun nya jumlah lulusan di perguruan tinggi meningkat, berbanding terbalik dengan lapangan kerja yang dalam 15 tahun terakhir menurun. [1] jumlah pengangguran di golongan pendidikan perguruan tinggi termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2018 melaporkan kondisi ketenaga kerjaan di Indonesia selama Februari 2017 hingga Februari 2018, tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas naik sebesar 1,13% dibandingkan Februari 2017, dari 5,18 persen menjadi 6,31% (Destarica, 2019).

Dalam hal ini pemerintah menyuarakan untuk menghidupkan industri kreatif dalam menimbulkan enterpreneur yang lebih banyak melalui Peraturan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015, Presiden Jokowi membentuk Badan Ekonomi Kreatif. Lembaga negara ini bertugas guna memfasilitasi perkembangan industri kreatif di dalam negeri. Melalui program-program badan tersebut, sektor ekonomi kreatif dipacu untuk menghasilkan enterpreneur muda (Muhammad, 2017)

Universitas Negeri Padang sudah menjalankan program untuk menunjang minat mahasiswa kearah wirausaha yaitu Program Mata Kuliah Wirausaha dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) harapanya program ini dapat menumbuhkan minat mahasiswa kearah wirausaha. Dalam kurikulum Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2018, Kewirausahaan ini adalah mata kuliah wajib, di samping itu ada satu mata kuliah yang pelaksanaanya diluar kampus, yaitu Pengalaman Lapangan Industri (PLI). Tujuan umum PLI, Untuk mendapatkan/menggali pengetahuan dan pengalaman praktis di lapangan/Industri, memupuk sikap dan etos kerja mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional yang siap kerja, serta mampu membahas suatu topik yang ditemui di lapangan melalui metoda analisis ilmiah ke dalam bentuk suatu laporan Praktek Lapangan Industri (PLI).

METODE

Kajian dari penelitian ini menggunakan jenis penelitian bersifat Kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket kepada mahasiswa Teknik mesin UNP yang sudah dinyatakan lulus mata kuliah PLI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini korelasi *product moment* yaitu untuk mencari hubungan antara variable dan hal hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah Uji yang berguna untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alama ukur (Azwar, 2000). Untuk menguji kevalidan menerapkan rumus *product moment*, Pengujian validitas instrumen di uji dengan memakai bantuan software SPSS versi 26.0.

Hasil uji validitas instrumen variabel X_1 dari yang dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan, terdapat 13 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid; X_2 yang dikembangkan menjadi 16 butir pernyataan, terdapat 13 butir pernyataan valid dan 3 butir pernyataan tidak valid; dan Variabel Y yang dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan, terdapat 11 butir pernyataan valid dan 4 butir pernyataan tidak valid. Alat ukur yang tidak valid/shahih tidak digunakan pada pengumpulan data penelitian. Alat ukur yang valid dimanfaatkan untuk pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji reliabel ialah berguna melihat kekonsistenan data yang didapat dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang reliable ialah instrumen digunakan berkali-kali tetap mendapatkan hasil yang serupa. Instrumen dapat disebut solid dalam hal r hitung besar dari pada r tabel dan sedangkan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, instrumen tersebut disebut tidak reliable atau r hitung diperiksa dengan tabel.terjemahan r dengan pedoman disebut dapat diandalkan jika r hitung 0,500. Uji reliabel dalam riset ini juga memanfaatkan SPSS 26.0 for Windows. Berdasarkan nilai pengujian menggunakan SPSS, instrumen Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha yang digunakan termasuk pada kategori tinggi yaitu 0,910 berarti instrumen yang digunakan reliabel.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data yang dicari pada penelitian ini adalah nilai mean, median, mode, Standar deviasi, minimum, dan maximum. Perhitungan penggambaran informasi menggunakan software SPSS 26.0

Tabel 1. 1 Deskripsi Data

		Pengalaman Pli	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
N(sampel)	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		43.97	41.68	35.70
Median		44.00	41.00	35.00
Mode		52	52	33
Std. Deviation		5.554	6.258	5.859
Minimum		23	26	11
Maximum		52	52	44

Sumber: SPSS 26.0

4. Tes Persyaratan Analisis
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Tabel 1. 2 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008 ^c

Tabel uji normalitas diatas terdapat nilai Asymp.Sig.(2-tailed) dari data Unstandardized Residual dari variabel Pengalaman Praktek Industri dan Minat Berwirausaha sebesar 0,008. Meskipun $0,008 < 0,05$ namun merujuk pada asumsi *central limit theorem* yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama terlebih dari 30 ($n > 30$), distribusikan sampel telah dianggap normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 1. 3 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig. F	Taraf Sig	Ket.
X1 dengan Y	0,568	0,05	Linear
X2 dengan Y	0,625	0,05	Linear

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi dari seluruh korelasi $> 0,05$ sehingga bisa diambil simpulan jika kedua variabel bebas dengan variabel terikat ialah linier

c. Uji Multikolinearitas data

Tabel 1. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Taraf Sig	Ket.
X1 dengan Y	1.370	$< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2 dengan Y	1.370	$< 10,00$	Tidak terjadi Multikolinearitas

Tabel..... diketahui VIF dari tiap-tiap variabel pengalaman PLI (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) dengan Minat berwirausaha (Y) sejumlah 1,370. Hasil itu bisa dijadikan keputusan jika tiap-tiap variabel tidak terjadi multikolinieritas. Hal itu didapat sebab nilai VIF $< 10,00$, sehingga bisa diambil simpulan jika tidak terjadi multikolinieritas antara variable Pengalaman PLI dan Moti vasi Mahasiswa Pendidikan Teknikx Mesin UNP.

d. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

Tabel 1. 5 Ringkasan Uji Hipotesis 1

Variabel	R-hit	R-tab	sig.
Pengalaman PLI terhadap Minat Berwirausaha	0,441	0,2006	0,000

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat diketahui bahwa variabel hubungan Pengalaman PLI terhadap Minat Berwirausaha adalah $R\text{-hit} > R\text{tab}$ ($0,441 > 0,2006$) artinya koefisien korelasi bernilai positif antara Pengalaman PLI terhadap Minat

berwirausaha sejumlah 0,441, dengan signifikansi 0,000. Sehingga nilai signifikansi < 0,05 sehingga bisa disimpulkan jika H_a diterima serta H_0 ditolak artinya korelasi positif serta signifikan antara Pengalaman PLI terhadap Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan teknik mesin UNP.

Tabel 1. 6 Ringkasan Uji Hipotesis 2

Variabel	R-hit	R-tab	sig.
Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha	0,819	0,2006	0,000

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat diketahui bahwa variabel hubungan Pengalaman PLI terhadap Minat Berwirausaha adalah $R\text{-hit} > R\text{-tab}$ ($0,819 > 0,2006$) artinya koefisien korelasi bernilai positif antara Pengalaman PLI terhadap Minat berwirausaha sejumlah 0,819, dengan signifikansi 0,000. Sehingga nilai signifikansi < 0,05 sehingga bisa disimpulkan jika H_a diterima serta H_0 ditolak artinya korelasi positif serta signifikan antara Pengalaman PLI terhadap Minat berwirausaha mahasiswa pendidikan teknik mesin UNP.

Tabel 1. 7 Ringkasan Uji Hipotesis 3

Variabel	R-hit	R-tab	sig. F Change
Pengalaman PLI dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha	0,666	0,2006	0,000

Tabel 1.7 di atas menunjukkan jika $R\text{-hit} > R\text{-tab}$ ($0,666 > 0,2006$) artinya koefisien korelasi bernilai positif antara pengalaman PLI dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sejumlah 0,666. Selain itu bisa diamati pula nilai Signifikansi F-change sejumlah 0,000 (< 0,05) sehingga bisa diambil simpulan jika variabel X_1 serta X_2 mempunyai korelasi yang signifikan kepada variabel Y dengan simultan. Sehingga nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima serta H_0 ditolak artinya tidak terdapat korelasi positif serta signifikan antara Pengalaman PLI serta motivasi berwirausaha terhadap mahasiswa pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Padang. Nilai R (koefisien korelasi) sejumlah 0,666 sehingga bisa diambil simpulan jika korelasi antara variabel X_1 serta X_2 kepada Y dengan simultan mempunyai korelasi yang tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada mahasiswa S1 pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Padang, maka sesuai dengan perumusan masalah di atas penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut: Signifikansi hubungan antara variabel x_1 dan x_2 dan variabel y Nilai sigfikansi F change sebesar 0,000. Karena nilai sig. F Change $0,000 < 0,05$. Maka artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel x_1 , x_2 terhadap variabel y secara simultan. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel x_1 dan y Angka koefisien korelasi sebesar 0,441. Artinya tingkat kekuatan korelasi antara variabel x dan y adalah sebesar 0,441 atau sedang. Tingkat kekuatan hubungan antara variabel x_2 dan y Angka koefisien

korelasi sebesar 0,819. Artinya tingkat kekuatan korelasi antara variabel x dan y adalah sebesar 0,819 atau sangat tinggi. Nilai R variabel x1 dan x2 terhadap y Nilai R korelasi dari uji korelasi simultan didapat sebesar 0,666 maka masuk kedalam interva korelasi hubungan yang tinggi. Arah hubungan antara variabel x1, x2 dan variabel y Angka koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,441 dan 0,819. berarti hubungan antara variabel x1, x2 terhadap y positif,

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori Alma. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta
- Destarica, T. (2019). *Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah)*.
- Fadlilah, F., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2016). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*.
- Gusmardiansah, G., & Rifdarmon, R. (2021). *Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*.
- Hasbi, H., & Arda, A. (2016). *Kontribusi Pengalaman Prakerin dan Bimbingan Karir terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Malang*.
- Lestari, R. D., Abdi, F., & Khairiyani, K. (2019). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Hasil Belajar Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Yadika Kota Jambi (Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin)*.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja.
- Oemar Hambalik (2007). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Oemar Hambalik. (2005). *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pelipa, E. D., & Nuryani, N. (2019). *Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sintang*. Jurkami: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 130-140.
- Putri Oktafiani Astuti (2016) *Pengaruh Pengalaman Praktek Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon*.
- Riani, N. W. (2020). *Pengaruh Hasil Praktik Kerja Lapangan (Pkl) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Tata Boga*. *Jurnal Keluarga Vol*, 6(1).
- Riduwan (2015). *Dasar - Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyanti, R. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi Self-Efficacy Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 2 Semarang (Doctoral Dissertation, Unnes)*.

- Sugiyono (2008) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV. Alfabet
- Sugiyono (2013). Statistik Untuk Penelitian. Bndung: Alfabeta.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : CV Alfabeta
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Ulum,M.(2016). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).